

PENGARUH SARANA PRASARANA ALAT OLAHRAGA DALAM PERKULIAHAN CABANG OLAHRAGA PRAKTEK MAHASISWA STKIP PGRI JOMBANG

Mohammad Zaim Zen

Dosen Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan STKIP PGRI Jombang

Penelitian ini berawal dari pengamatan peneliti, dimana dalam lembaga pendidikan sarana prasarana hal yang menentukan prestasi peserta didik dalam belajar. Kurangnya salah satu prasarana untuk kegiatan olahraga seperti lapangan dan peralatan olahraga sering di keluhkan tenaga pendidik. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Sumber data diperoleh dari program studi pendidikan jasmani dan kesehatan STKIP PGRI Jombang. Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini sarana dan prasarana perkuliahan program studi pendidikan jasmani dan kesehatan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh kesimpulan sebagai berikut : setelah diteliti kesesuaian sarana dan prasarana program studi pendidikan jasmani dan kesehatan dengan jumlah keseluruhan mahasiswa program studi pendidikan jasmani dan kesehatan STKIP PGRI Jombang, dengan jumlah mata kuliah praktek olahraga tersebut dan disimpulkan bahwa kesesuaian sarana dan prasarana program studi pendidikan jasmani dan kesehatan STKIP PGRI Jombang secara umum baik.

Kata Kunci : *Sarana dan Prasarana, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*

This study originated from the observation of researchers, where the infrastructure in educational institutions determine the learners' achievements in learning. The lack of one infrastructure for sports activities such as field and sports equipment often complain educators. This study used quantitative descriptive. Sources of data obtained from the study program of physical education and health STKIP PGRI Jombang. Source of the data required in the research facilities and infrastructure of the lecture courses of physical education and health. Data collection techniques by using observations, questionnaires, and documentation. Based on the research results obtained the following conclusions: having researched the suitability of facilities and infrastructure study program of physical education and health with the overall number of students of physical education and health STKIP PGRI Jombang, with the number of courses the practice of the sport and concluded that appropriate facilities and infrastructure program study physical education and health in general STKIP PGRI Jombang well.

Keywords: Infrastructures, Physical Education and Health

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menempati bagian yang strategis untuk mengembangkan kemampuan fisik, psikomotorik, sosial dan emosional. Untuk mencapai tujuan beberapa karakter, sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan toleransi diperlukan beberapa media yang inovatif sehingga peserta didik bisa tertarik dan dengan mudah mempelajari apa yang akan disampaikan oleh guru (Nurhasan, 2005:2).

Pelaksanaan perkuliahan program studi pendidikan jasmani dan kesehatan STKIP PGRI membutuhkan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam proses perkuliahan wajib ada agar tercipta keberhasilan dalam perkuliahan. Berhasil tidaknya perkuliahan program studi pendidikan jasmani dan kesehatan ditentukan oleh banyak faktor baik dari faktor internal maupun eksternal. Faktor internal kualitas dosen, sumber daya manusia atau mahasiswa serta sarana dan prasarana. Sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan lingkungan dan masyarakat. Dalam penelitian ini yang ingin peneliti amati dan dikupas tuntas adalah salah satu faktor internal yaitu sarana dan prasarana olahraga yang dapat membantu berjalannya perkuliahan.

Studi pendidikan jasmani dan kesehatan STKIP PGRI Jombang seharusnya menyediakan sarana dan prasarana yang seluas-luasnya agar perkuliahan dapat berjalan sesuai dengan mata kuliah yang ada di Studi pendidikan jasmani dan kesehatan sehingga tujuan perkuliahan dapat tercapai dengan baik.

Sebagai dosen program Studi pendidikan jasmani dan kesehatan memahami paradikma perkuliahan program Studi pendidikan jasmani dan kesehatan bagaimana mengajak mahasiswa untuk aktif bergerak, gembira, dan pada akhirnya mampu mengaplikasikan teori atau materi perkuliahan yang di berikan dosen dengan baik. Oleh karena itu peneliti berusaha mencari kebenaran dilihat dilapangan. Berdasarkan hal itu peneliti mengangkat masalah tersebut dalam suatu penelitian tentang Pengaruh Sarana Dan Prasarana Alat Olahraga Dalam Perkuliahan Cabang Olahraga Praktek Mahasiswa STKIP PGRI Jombang.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan menempati bagian yang strategis untuk mengembangkan kemampuan fisik, psikomotorik, sosial dan emosional. Untuk mencapai tujuan beberapa karakter, sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan toleransi diperlukan beberapa media yang inovatif sehingga peserta didik bisa tertarik dan dengan mudah mempelajari apa yang akan disampaikan oleh guru (Nurhasan, 2005:2).

Sarana adalah alat-alat olahraga biasanya dipakai dalam waktu relatif pendek misalnya : bola, raket, jaring, pemukul bola kasti dan sebagainya. Alat-alat olahraga biasanya tidak dapat bertahan dalam waktu yang lama alat akan rusak sering dipakai dalam kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani. Agar alat dapat bertahan lama harus dirawat dengan baik Ratal wirjasantoso (1984 :157)

Sedang menurut (soeparto 1999/2000) Sarana adalah terjemhan dari "facilities", yaitu suatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan kegiatan olahraga atau pendidikan jasmani. Sarana olahraga dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu:

1. Peralatan (*apparatus*), ialah suatu yang digunakan, contoh : peti lincat, palang tunggal, palang sejajar, gelang-gelang, kuda-kuda dan lain-lain
2. Perlengkapan (*device*), yaitu
 - a. Sesuatu yang melengkapai kebutuhan prasarana, misalnya : net, bendera untuk tanda, garis batas dan lain-lain
 - b. Sesuatu yang dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki, misalnya : bola raket, pemukul dan lain-lain

Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sebagai suatu yang mempermudah atau memperlancar tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah dipindahkan (soeparto 1999/2000).

Menurut soekatamsi dan srihati waryani (2009:99) bahwa standar pemakaian sarana dan prasaran pendidikan jasmani dan kesehatan sebagai berikut:

- 1) Prasarana dan sarana pada cabang olahraga atletik
 - a. 8 start block, 1 start block untuk 4 mahasiswa.
 - b. 8 tongkat estafet, 1 tongkat estafet untuk 4 mahasiswa.
 - c. 16 buah lembing, 1 lembing untuk 2 mahasiswa.
 - d. 16 cakram, 1 untuk 2 mahasiswa.
 - e. 16 peluru, 1 untuk 2 mahasiswa.
 - f. 2 buah lapangan lempar lembing.
 - g. 2 buah lapangan lompat jauh.
 - h. 2 buah lapangan lompat tinggi.
- 2) Prasarana dan sarana pada cabang olahraga senam.
 - a. 16 buah hop rotan, 1 hop untuk 2 mahasiswa.
 - b. 6 buah matras, 1 matras untuk 4 mahasiswa.
 - c. 2 buh peti lompat, 1 peti lompat untuk 16 mahasiswa.
 - d. 16 tali lompat, 1 tali lompat untuk 2 mahasiswa.
 - e. 1 buah balok titian.
 - f. 1 buah palang tunggal.
 - g. 2 buh tape recorder.
 - h. 2 buah kaset senam.
- 3) Prasarana dan sarana cabang olahraga permainan.
 - a. 11 bola kaki, 1 bola kaki untuk 3 mahasiswa.
 - b. 11 buah bola voli, 1 bola voli untuk 3 mahasiswa.
 - c. 11 bola basket, 1 bola basket untuk 3 mahasiswa.
 - d. 11 buah bola tangan, 1 bola tangan untuk 3 mahasiswa.
 - e. 2 buah lapangan bolavoli.
 - f. 1 buah lapangan bolabasket.
 - g. 1 buah lapangan sepakbola.
 - h. 1 buah lapangan bola tangan.

Berdasarkan deskripsi diatas bahwa sarana dan prasarana dalam perkuliahan program studi pendidikan jasmani dan kesehatan perlu disikapi secara serius. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak lepas dari faktor sarana dan prasarana.

METODE

Metode Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu.(maksum, 2012:68). Populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksudkan untuk diteliti yang nantiya akan di kenai generalisasi (maksum, 2012:53). Populasi dalam penelitian yaitu seluruh mahasiswa program studi pendidikan jasmani dan kesehatan. Sampel adalah sebageian kecil individu atau objek yang dijadikan wakil dalam penelitian (maksum, 2012:53). Sampel yang dijadikan untuk penelitian ini adalah Angkatan 2012; Angkatan 2013; Angkatan 2014; Angkatan 2015.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah intrument PDPJOI 2012 dan angket untuk mengetahui sarana dan prasarana program studi pendidikan jasmani dan kesehatan. Selain menggunakan instrumen PDPJOI 2012 dan format isian angket juga

menggunakan instrumen jenis observasi, wawancara. Setelah lembaran instrumen yang akan digunakan akan siap, peneliti langsung mengisi lembar observasi dengan komponen-komponen yang ada berdasarkan fakta dilapangan.

Setiap komponen dalam lembar observasi terisi, maka peneliti bisa melakukan cross check dengan data sarana dan prasarana yang ada di program studi pendidikan jasmani dan kesehatan apakah sudah sesuai atau belum. Langkah-langkah yang dilakukan sebelum pengambilan data yaitu membuat proposal penelitian; meminta surat izin penelitian kepada program studi pendidikan jasmani dan kesehatan; melakukan pengambilan data dengan menggunakan instrumen PDPJOI dan angket isian sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan kesehatan; mendapatkan surat keterangan telah melakukan penelitian; mengolah data dari instrumen PDPJOI dan angket isian sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan kesehatan yang ada. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara deskriptif yang didasarkan pada analisis kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan dapat dikumpulkan data terhadap sampel yang telah ditentukan kemudian data tersebut dianalisis dan jumlah menurut tiap-tiap cabang olahraga.

Berdasarkan hasil analisis data sarana dan prasarana menurut tiap cabang olahraga, maka dapat di deskripsikan data hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.1 data jumlah keadaan sarana penunjang aktivitas perkuliahan program studi pendidikan jasmani dan kesehatan.

Cabang olahraga					
Sarana olahraga					
Atletik		Permainan		Senam	
Alat	Jumlah	Alat	Jumlah	Alat	Jumlah
Start block	0	Bola voli	10	Hop rotan	0
		Net bolavoli	2		
Lembing	13	Bola sepak	10	Matras	11
Cakram	10	Bola basket	10	Peti loncat	0
Peluru	10	Bola tangan	1	Tali loncat	0
Tongkat estafet	5	Gulat		Tongkat	0
		Bola tenis meja	12	Palang tunggal	0
		Bet tenis meja			
		Bulu tangkis	0	Alat lompat	0
		Bola takraw	4	Tape recorder	1
		Gawang	2	Kaset/vcd	2
		Kock	0	Bangsas/hall	1
		Raket tenis	0	Fitness	0
		Raket bulutangkis	0		

Tabel 4.2 data jumlah keadaan prasarana penunjang aktivitas perkuliahan program studi pendidikan jasmani dan kesehatan.

Prasarana cabang olahraga	
Tempat	Jumlah
Lapangan sepakbola	0
Lapangan sepak takraw	2
Lapangan bolavoli	2
Lapangan bola basket	1
Lapangan futsal	1
Lapangan tenis	1
Lapangan lompat jauh	1
Lapangan lempar cakram	0
Lapangan lempar lembing	0
Lapangan tenis meja	3
Lapangan serbaguna	1
Gedung bulutangkis	0
Gedung karate	0
Gedung silat	0
Gedung gulat	1
Gedung senam	0
Kolam renang	1

Dalam pengujian hasil analisis data disajikan jumlah mahasiswa, sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan kesehatan yang meliputi cabang olahraga atletik, permainan, dan senam.

1. Menemukan jumlah rata-rata mahasiswa perkelas dengan rumus :

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah siswa keseluruhan}}{\text{Jumlah kelas yang ada}} \quad (\text{Waryati dan soekatamsi, 1996:88})$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{500}{14} = 35,7$$

2. Menentukan jumlah ideal sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan kesehatan masing-masing nomor cabang olahraga yang harus dimiliki, dengan menggunakan rumus :

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Standar pemakaian S\&P ideal}}{\text{Rata-rata jumlah siswa}} \quad (\text{Arikunto, 2006:154})$$

Keterangan :
 S&P : sarana dan prasarana

$$\text{Rata-rata} = \frac{165}{35,7} = 4,62$$

3. Memprosentasekan jumlah sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan kesehatan masing-masing cabang olahraga dengan jumlah fasilitas yang ideal dikalikan 100% dengan rumus ini :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah fasilitas yang tersedia}}{\text{Jumlah fasilitas yang ideal}} \times 100\%$$

(Sudijono, 2011:80)

$$\text{Prosentase} = \frac{118}{165} \times 100\%$$

Prosentase = 71%

Perhitungan presentase keadaan sarana dan prasarana penunjang aktifitas pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di STKIP PGRI Jombang, dapat diketahui bahwa kondisi sarana dan prasarana program studi pendidikan jasmani dan kesehatan dalam kategori sedang dengan hasil prosentase dari keseluruhan cabang olahraga adalah baik

Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana penunjang aktivitas pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di STKIP PGRI Jombang sangat tergantung pada kemampuan dari kampus tersebut serta adanya bantuan dari pihak pemerintah. Penelitian mengkontribusikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan melengkapi fasilitas olahraga yang dibutuhkan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan setelah diketahui kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Dalam hal ini dosen atau pendidik dituntut untuk lebih observatif dalam setiap perkuliahan di STKIP PGRI Jombang. Tidak hanya memberi materi perkuliahan tetapi juga hal sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

SIMPULAN

Dari kesimpulan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan oleh peneliti bahwa sarana dan prasarana penunjang aktifitas perkuliahan program studi pendidikan jasmani dan kesehatan dalam kategori sedang dengan hasil prosentase dari keseluruhan cabang olahraga adalah baik

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimin. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimin. 2010. *Menejemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian Dalam Olahraga*. Surabaya : Unesa University Press
- Nurhasan, dkk. 2005. *Petunjuk Praktis Pendidikan Jasmani*. Surabaya : Unesa University Press
- Ratal, Wijosantoso. 1984. *Supervisin Olahraga Pendidikan*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : Paja Grafinda Persada
- Soekamtasi dan Srihati waryati. 1996. *Sarana Dan Prasarana Olahraga*. Surakarta : UNS Press
- Soepartono. 1999/2000. *Sarana Dan Prasarana. Direktorat Pendidikan Dasar Dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D3*.